

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembangunan perekonomian suatu negara dibutuhkan biaya atau dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dapat diperoleh dari pinjaman maupun modal sendiri, yang dalam penggunaannya dana dapat dialokasikan sebagai suatu investasi. Investasi adalah suatu kegiatan yang menempatkan dana pada aset (*assets*) perusahaan ataupun lembaga lain selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan untuk peningkatan nilai kekayaan pribadi, perusahaan atau suatu badan usaha dari keuntungan kegiatan penempatan dana tersebut. Penghasilan kegiatan investasi disini diperoleh dari keuntungan penjualan barang dan jasa yang dihasilkan . Aset keuangan biasanya berupa surat berharga yang mempunyai klaim terhadap kekayaan perusahaan dapat berupa saham (klaim kepemilikan) atau obligasi (klaim utang) atau surat berharga lainnya. Investasi pada aset keuangan dilakukan oleh pemodal dengan cara membeli saham atau obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan, ataupun membeli surat berharga lain yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan. Keuntungan yang diperoleh berupa pembagian penghasilan perusahaan berupa bunga yang telah disepakati bagi pemegang obligasi atau pembagian penghasilan sisa (*residual income*) bagi pemegang saham dan berupa kenaikan nilai surat berharga yang dimiliki (*capital gain*).

Sehubungan dengan investasi biasanya sangat berkaitan erat dengan pasar modal. Pasar modal adalah sebuah tempat bertemunya antara para pemodal dengan pencari modal yang ingin melakukan sebuah transaksi investasi. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya bagi perusahaan yang akan mencari investor dengan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan saham dan obligasi tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor yang akan menanamkan modalnya dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah yang bertindak sebagai para pencari modal melalui

perdagangan instrumen dengan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Dalam melakukan investasi saham dan obligasi ada tempat transaksi untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli efek (surat berharga seperti saham dan obligasi) yaitu Bursa Efek. Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang transaksinya berhubungan dengan pembelian dan penjualan saham perusahaan yang akan menjual sahamnya dan perusahaan tersebut sudah terdaftar di bursa itu. Bursa efek tersebut bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama eksternal perusahaan untuk pemasukan modal bagi perusahaan dan pemerintah. Sebuah bursa saham sering kali menjadi komponen terpenting dari sebuah pasar saham karena melalui bursa saham biasanya saham dapat cepat terjual. Permintaan dan penawaran dalam pasar-pasar saham didukung faktor-faktor tertentu seperti halnya dalam setiap pasar bebas yang nantinya hasil kesepakatan dari permintaan dan penawaran tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal (Bursa Efek Indonesia) pada saat tertentu yang ditentukan oleh penjual dan pembeli modal melalui penawaran saham terlebih dahulu.

Investor adalah salah satu hal yang terpenting untuk suatu perusahaan yang telah *go public*. Hal ini disebabkan karena para investor adalah sumber luar dari modal perusahaan atas saham-saham yang telah dimiliki oleh para investor. Tetapi, harga saham sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah sehingga terkadang membuat investor tidak bertahan lama dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan. Padahal pihak investor sendiri sangat ingin harga sahamnya selalu tinggi dan tidak pernah turun. Karena dengan harga saham yang memiliki nilai tinggi akan membuat banyak penjualan saham sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang cukup besar. Oleh karena itu, investor harus pandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit.

Sebelum berinvestasi, biasanya para investor mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan

modalnya di dalam perusahaan tersebut atau tidak, baik dalam bentuk kepemilikan saham dengan membeli saham perusahaan tersebut maupun dalam bentuk investasi lainnya. Dalam mencari informasi suatu saham, investor hendaknya tidak hanya melihat laba bersih yang didapatkan perusahaan, tetapi juga harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Karena pada prakteknya, masih banyak investor yang memprediksi harga saham hanya melihat labanya saja tanpa menganalisis laporan keuangan emiten, padahal ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham.

Dua diantara salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Pertama adalah faktor pembagian dividen yang didalam proses pembagian dividennya dapat dijadikan acuan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut. Karena setiap jumlah dividen yang dibagikan, investor dapat melihat dan memprediksikan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik ataupun mengalami keadaan sebaliknya. Dan faktor kedua adalah rasio keuangan perusahaan yang didapat setelah melakukan analisis laporan keuangan. Rasio keuangan yang memiliki kekuatan dan kelemahan yang relatif bisa dijadikan sebagai petunjuk untuk mengetahui apakah posisi keuangan perusahaan membaik atau memburuk selama waktu tertentu. Hal ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya yang potensial dalam menilai ketidakpastian penerimaan dari dividen dan bunga dimasa yang akan datang.

Dividen merupakan wujud atas pembagian laba per saham setiap investor. Kemampuan membayar dividen kepada investor dapat digambarkan dengan *Dividend Per Share*. *Dividend Per Share* merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Besar kecilnya *Dividend Per Share* berarti akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. *Dividend Per Share* yang tinggi dapat mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan *Dividend Per Share* dalam jumlah yang tinggi. Kondisi tersebut menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham berbanding lurus mengalami peningkatan akibat banyaknya saham yang dibeli.

Return On Assets (hasil pengembalian atas aset) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Kondisi ini akan menimbulkan efek positif terhadap respon para investor dipasar modal yang dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan yang memiliki *Return On Assets* tinggi sehingga harga saham perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat.

Indeks LQ 45 merupakan indeks yang diperkenalkan oleh Bursa Efek Jakarta (sebelum menjadi Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 24 Februari 1997. Indeks ini terdiri dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan atau yang berlikuiditas tinggi. Indeks LQ 45 ini biasanya ditinjau setiap tiga bulan sekali untuk mengecek saham-saham yang tergabung dalam Indeks LQ 45 masih mempunyai saham yang relevan atau tidak. Saham yang terdaftar dalam indeks LQ 45 akan berubah setiap periodenya bergantung pada tinggi rendahnya perdagangan saham pada emiten-emiten tersebut. Hanya saham yang aktif diperdagangkan saja yang akan masuk dalam indeks LQ 45. Hal ini berarti indeks LQ 45 merupakan saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu indeks LQ 45 dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham di pasar modal.

Dengan melihat pentingnya informasi mengenai pembagian dividen dan rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasilnya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang diberi judul “**Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan 2016**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Dividend Per Share* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan 2016?
2. Apakah *Return On Assets* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan 2016?
3. Apakah *Dividend Per Share* dan *Return On Assets* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Dividend Per Share* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan 2016.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan 2016.
3. Untuk mengetahui apakah *Dividend Per Share* dan *Return On Assets* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 sampai dengan 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini diharapkan untuk menambah dan mengembangkan wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh *Dividend Per Share* dan *Return On Assets* terhadap harga saham.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan teori serta menambah wawasan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan atas suatu investasi dalam menentukan saham yang akan dipilih sebelum menanamkan modalnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, penulis membatasi masalah ini dengan memfokuskan pada :

1. Penulis hanya membatasi penelitian pada pengaruh *Dividend Per Share* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian pada tahun 2012 sampai dengan 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Model operasional ini dibuat untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mempermudah dalam menganalisa pembahasan dari tiap bab, maka penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas mengenai landasan teori berupa pengertian pasar modal serta manfaat pasar modal dan jenis pasar modal; pengertian saham dan jenis saham; pengertian harga saham, faktor yang mempengaruhi harga saham, jenis harga saham dan nilai saham; pengertian dividen, jenis dividen dan pengertian *dividend per share*; pengertian analisis rasio, bentuk – bentuk rasio keuangan dan pengertian *return on assets*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari: desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, sumber penelitian, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang pembahasan hasil pengujian penelitian yang telah diteliti oleh penulis. Hasil pembahasannya berupa gambaran umum perusahaan yang berisi sejarah dan visi misi perusahaan; deskripsi data penelitian; hasil analisis data yang terdiri dari hasil analisis statistik deskriptif, hasil analisis asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas), hasil analisis uji statistik (uji analisis regresi linear berganda dan uji analisis koefisiendeterminasi atau R^2) dan hasil uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan); serta pembahasan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa pengujian sebelumnya.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan secara singkat hasil penelitian dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Isi bab ini berupa kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian dan saran.

